

PENGARUH PENERAPAN METODE BRAINSTORMING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI MIPA SMA NEGERI 14 MAKASSAR

Sindi Rahma Sari ^{1*}, Andi Mulawakkan ², Nur Hidayah M ³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: sindyrhomasarisyr@gmail.com , Telp: +6281527083539

Article received: 08 Mei 2023, article revised: 20 Mei 2023, article published: 06 Juni 2023

Abstrak

This study aims to determine the application of the brainstorming method to learning outcomes, to determine student learning outcomes, and to determine the effect of the brainstorming method on student learning outcomes. This research uses a quantitative approach, experiment types one group pretest-posttest design. The results of this study show 1.) The application of the brainstorming method begins with giving pretest questions, then giving a posttest and questionnaire. 2.) The use of the brainstorming method is very influential on the learning outcomes of students in class XI MIPA 5 SMA Negeri 14 Makassar marked by the acquisition of the average value of students' pretest is 51.61 and the acquisition of the average value of students' posttest is 82.42 3.) to find out whether there is an effect of the brainstorming method on student learning outcomes, the researcher conducted a hypothesis test. Based on the paired sample t-test hypothesis test, it is known that the asymp. Sign. of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that the application of the brainstorming method has an influence on the learning outcomes of students in the Islamic Religious Education class XI MIPA SMA Negeri 14 Makassar.

Keywords: Brainstorming Method; Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu perangkat yang sangat penting dalam kehidupan karena merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian serta akhlak manusia menjadi lebih baik. Pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam (PAI) mempunyai posisi yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan agama menjadi materi yang wajib diajarkan pada setiap sekolah. Pendidikan agama Islam pada prinsipnya memberikan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak, beretika serta berbudaya sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Adapun pada proses pembelajaran pada hakekatnya mengandung inti dari aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru yang kemudian akan bermuara pada pencapaian dari proses pembelajaran itu sendiri.

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode guru dalam pembelajaran didalam kelas. Metode yang tepat, dapat membuat siswa semangat dan termotivasi untuk belajar sedangkan metode yang tidak sesuai dapat membuat siswa bosan serta bermalasan dalam belajar. Salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di SMA Negeri 14 Makassar adalah dengan menerapkan metode brainstorming. Metode *brainstorming* merupakan suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan dan pengalaman dari semua peserta. (Rahmat, 2019). Metode pembelajaran brainstorming sangat cocok diterapkan pada pembelajaran PAI karena dalam mempelajari agama tidak cukup hanya mendengar

dan menghafal konsep-konsep tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan memecahkan persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui metode pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama. Hal ini dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk menguasai materi pelajaran PAI sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Hairunnisa (2017) menunjukkan bahwa metode *brainstorming* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SLTP PGRI 1 Tamalate Makassar dengan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas yang tidak menggunakan metode *Brainstorming* yaitu 81. Sedangkan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas yang menggunakan metode *Brainstorming* adalah 84,9.

METODE

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-experimental design*, sehingga penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *one group pretest-posttest*. Dengan memberikan soal pretest sebelum perlakuan dan selanjutnya memberikan soal *posttest* dan angket setelah perlakuan.

b. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 januari – 12 maret 2023, Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 14 Makassar yang beralamat Jl. Baji Minasa No.9, Tamarunang, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

c. Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA berjumlah 224 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling. sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 5 sebanyak 31 orang siswa.

d. Instrument penelitian

Instrumen pengumpul data kuantitatif merupakan alat praktis yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berbentuk angka. Instrument dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, angket dan dokumentasi

e. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, angket dan dokumentasi.

f. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis data inferensial. Teknik analisis data statistika akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 14 Makassar pada semester genap. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan memberikan soal *pretest* kepada siswa. Soal *pretest* ini diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, sebelum peneliti melaksanakan eksperimen terlebih dahulu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun hal penting yang perlu peneliti persiapkan sebelum melaksanakan eksperimen yaitu; membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan sub bab pembelajaran siswa, menyiapkan perangkat bahan pembelajaran yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran guna memperlancar proses pembelajaran, yang selanjutnya yaitu membuat lembar tes *pretest*, *posttest* dan juga angket untuk mengukur respon siswa setelah diberlakukan eksperimen metode *brainstorming*.

1. Hasil analisis deskriptif
a. Pretest

1) Nilai statistik hasil belajar *pretest*

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai tertinggi hasil belajar adalah 65 dan nilai terendah 30. perolehan nilai rata-rata hasil *pretest* siswa 51.61 dan standar deviasi 8.405.

Tabel 1. Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar (*Pretest*)

No.	Kategori nilai statistik	Nilai
1.	Nilai tertinggi	65
2.	Nilai terendah	30
3.	Rata-rata	51.61
4.	Standar deviasi	8.405
5.	Sampel	31

2) Interval frekuensi nilai hasil belajar

Interval frekuensi nilai hasil belajar *pretest* kelas XI MIPA 5 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Interval frekuensi nilai hasil belajar

Interval nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
90-100	0	0%	sanagt tinggi
76-89	0	0%	Tinggi
65-75	2	6%	Sedang
41-64	25	81%	Rendah
0-40	4	13%	sangat rendah
Jumlah	31	100%	

3) Ketuntasan hasil belajar

Tabel 3. Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar

Kategorisasi	Frekuensi	persentase %
Tidak tuntas	31	100%
Tuntas	0	0%
Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel diatas tingkat ketuntasan nilai hasil belajar *pretest* siswa sebelum menggunakan metode brainstorming pada mata pelajaran pai terdapat 31 orang siswa dengan persentase 100% orang dengan kategori tidak tuntas dan 0 orang dengan persentase 0% dengan kategori tuntas. Dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* Pendidikan agama Islam dikelas XI Mipa 5 SMA Negeri 14 Makassar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar.

b. posttest

1) Nilai statistik hasil belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai tertinggi hasil belajar adalah 65 dan nilai terendah 30. perolehan nilai rata-rata hasil *pretest* siswa 51.61 dan standar deviasi 8.405.

Tabel 4. Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar (*posttest*)

No.	Kategori nilai statistik	Nilai
1.	Nilai tertinggi	95
2.	Nilai terendah	60
3.	Rata-rata	82.41
4.	Standar deviasi	8.253
5.	Sampel	31

2) Interval Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa

Interval frekuensi nilai hasil belajar *pretest* kelas XI MIPA 5 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Interval Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

Interval nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
90-100	8	26%	sanagt tinggi
76-89	15	48%	Tinggi
65-75	8	26%	Sedang
41-64	0	0%	Rendah
0-40	0	0%	sangat rendah
Jumlah	31	100%	

3) Ketuntasan hasil belajar

Tabel 6. Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar

Kategorisasi	Frekuensi	persentase %
Tidak tuntas	4	13%
Tuntas	27	87%
Jumlah	31	100%

Tingkat ketuntasan nilai hasil belajar *posstest* siswa setelah menggunakan metode *brainstorming* pada mata pelajaran pai terdapat 4 orang siswa dengan persentase 13% orang dengan kategori tidak tuntas dan 27 orang dengan persentase 87% dengan kategori tuntas. Dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan agama Islam dikelas XI MIPA 5 SMA Negeri 14 Makassar sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar.

2. Hasil analisis inferensial

Untuk melihat adanya pengaruh atau tidaknya penerapan metode *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa, maka perlu terlebih dahulu melakukan uji hipotesis. Sebelum memulai uji hipsotesis, yang perlu diperhatikan adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sebagai prasyarat.

a. Uji normalitas

Adapun untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat nilai asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal dan jika nilai asymp. Sig (2-tailed) $\leq 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalita *one-sample Kolmogorov-smirnov test* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7. *One-sample Kolmogorov-smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PRETEST	POSTTEST
<i>N</i>		31	31
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	51.61	82.42
	<i>Std. Deviation</i>	8.405	8.253
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.152	.131
	<i>Positive</i>	.090	.131
	<i>Negative</i>	-.152	-.127
<i>Test Statistic</i>		.152	.131
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.067 ^c	.185 ^c

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebagai berikut:

- 1) Pada nilai *pretest* siswa sebesar $0.067 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
 - 2) Pada nilai *posttest* siswa sebesar $0,185 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
- b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas sebagai berikut :

Tabel 8. *Test of Homogeneity of Variances*

Test of Homogeneity of Variances				
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Based on Mean</i>	1.536	5	24	.216
<i>Based on Median</i>	.621	5	24	.685
<i>Pretest Based on the Median and with adjusted df</i>	.621	5	13.790	.686
<i>Based on trimmed mean</i>	1.431	5	24	.249

Berdasarkan hasil pada tabel diatas terdapat nilai sign sebesar $0.249 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian nilai siswa adalah homogen.

- c. Uji hipotesis

Berdasarkan kedua pengujian sebelumnya diatas, dapat disimpulkan bahwa semua syarat untuk menggunakan pengujian parametrik terpenuhi. Syarat menggunakan pengujian parametrik adalah ketika data tersebut normal dan homogen sehingga pengujian hipotesis menggunakan pengujian parametrik yaitu *uji paired sample test*.

Paired sample test bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau peningkatan nilai pretest-posttest siswa. Hasil dari pebgujian dengan uji *paired sample test* yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. *paired samples t-test*

	paired differences					<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>std. deviation</i>	<i>std. error mean</i>	<i>95% confidence interval of the difference</i>				
				<i>lower</i>	<i>Upper</i>			
pair 1 pretest-posttest	-30.806	8.276	1.486	-33.842	-27.771	-20.725	30	.000

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test berdasarkan nilai signifikansi (sig.). hasil output SPSS, adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b) Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan hasil pada tabel diatas pada uji paired sample t tes diketahui nilai asymp. Sign. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

SIMPULAN

Penerapan metode *brainstorming* Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan memberikan soal *pretest* kepada siswa. selanjutnya adalah memberikan *posttest* dan angket. *Posttest* diberikan guna untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan metode *brainstorming*. Angket bertujuan untuk mengukur respon siswa terhadap metode pembelajaran *brainstorming* yang telah diterapkan. Berdasarkan analisis data deskriptif yang telah dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari nilai *pretest* dengan *mean* yaitu 51.61 sedangkan hasil belajar siswa dari nilai *posttest* dengan *mean* yaitu 82,42. Berdasarkan uji hipotesis telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *brainstorming* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berdasarkan data yang diperoleh, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan terjemahan.

- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, 4(1), 24-31.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Amin, D. (2016). Penerapan Metode Curah Gagasan (*Brainstorming*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 1-15.
- Hairunnisah, H. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP PGRI 1 Tamalate Makassar (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220-231.
- Hendra, A. H. M. P. A., Pangaribuan, M., Sumual, H. M., & Mapaliey, D. O. (2021). Pengaruh Minat Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TSM Di SMK Negeri 1 Sinonsayang. *GEARBOX: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 7-16.
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Nasution, N., Rahayu, R. F., Yazid, S. T. M., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 9-14.
- Okta, P. (2022). Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 01 Sungai Are Oku Selatan (*Doctoral Dissertation*, Uin Raden Intan Lampung).
- Rahmat, M. P. I. (2019). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Vol. 1). Bening Pustaka.
- Retnawati, H. (2017, September). Teknik Pengambilan Sampel ini Disampaikan Pada *Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, dan Isu Plagiarisme* (Pp. 1-7).
- Ridla, M. R. (2008). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1).

- Saputra, H. L. (2017). Penerapan Metode *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas X SMA YKPP Pendopo Kab. Pali. (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Fatah Palembang).
- Sunandar, D., & Effendi, E. (2018). Penerapan Metode *Brainstorming* pada Pembelajaran Fisika Materi Wujud Zat. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 2(1), 38-42.
- Surachman, M. H. M. (2022). Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Penelitian Quasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 1 Ciomas Kab. Bogor (*Doctoral dissertation*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Suryadi, R. A. (2018). Ilmu Pendidikan Islam. Deepublish.
- Syamhari, S. (2012). Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Metode Curah Gagasan (*Brainstorming*). *Jurnal Adabiyah*, 12 (2), 186-202.
- Undang undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 hlm 9.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 hlm 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 hlm 5.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang Guru dan Dosen hlm 3.